

## ABSTRAK

### **Alhusna Nuryansah, 1205010016, 2025: *Tradisi Hajat Bumi di Desa Cikampek Pusaka Kabupaten Karawang Tahun 1960-2022***

Hajat Bumi merupakan tradisi adat yang dikenal sebagai *babarit* oleh masyarakat Karawang. Hajat Bumi merupakan salah satu bentuk upacara adat masyarakat Jawa yang bertujuan untuk mengungkapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah rezeki yang diberikan melalui tanah, berupa hasil pertanian dan kekayaan alam lainnya. Tradisi ini pada dasarnya mencerminkan upaya manusia dalam menjalin harmoni dengan alam melalui tata kehidupan yang berlandaskan pada kebiasaan adat.

Penelitian yang berjudul Tradisi Hajat Bumi di desa Cikampek Pusaka Kabupaten Karawang Tahun 1960-2022 ini bertujuan untuk mengetahui tentang sejarah munculnya tradisi Hajat Bumi di desa Cikampek Pusaka, dan juga pelaksanaan dan perkembangannya di desa Cikampek Pusaka.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian sejarah sebagai acuan yang digunakan, yang meliputi Heuristik, Kritik, Interpretasi, dan Historiografi.

Temuan dari penelitian ini menjelaskan adanya Pelaksanaan atau prosesi tradisi Hajat Bumi di desa Cikampek Pusaka. Pelaksanaan tradisi Hajat Bumi biasanya dilakukan setiap tahun, setelah panen raya, sebagai bentuk syukur atas hasil pertanian. Prosesi acara dimulai dengan *ruwatan* (penyucian), doa bersama, pembacaan ayat-ayat suci atau mantra tradisional, dan persembahan sesajen kepada roh leluhur. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan budaya seperti *wayang golek*, *pencak silat*, kesenian *jaipong*, dan pesta rakyat. Perkembangan tradisi Hajat Bumi di Desa Cikampek Pusaka mengalami perkembangan yang cukup signifikan, Perkembangan tradisi ini menunjukkan adanya adaptasi dengan zaman. Jika dahulu bersifat sakral dan eksklusif, kini pelaksanaannya melibatkan lebih banyak pihak, termasuk pemerintah desa, sekolah, dan komunitas seni.